

Pengaruh Kompetensi Profesional Tutor terhadap Hasil Belajar pada Kursus Setir Mobil di LKP SAHARA Kab. Demak

Ella Anggraini¹, Tri Suminar²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah
ellaanggra20@students.unnes.ac.id

Abstract

This research aims to (1) determine the influence of tutors' professional competence on participants' learning outcomes in car driving courses (2) the percentage influence of tutors' professional competence on trainees' learning outcomes. The research that researchers will use is quantitative research with an associative ex post facto approach. Data collection used a questionnaire in the form of a Google form link which was distributed to the research sample. Determination of the sample size in this study was based on a sampling technique using probability random sampling, so that a sample of 80 graduates participating in car driving training at LKP SAHARA was obtained. Data analysis techniques use descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis with simple linear regression analysis. This research shows results (1) that the tutor's professional competence has a significant effect on learning outcomes in car driving courses. (2) the percentage influence of the tutor's professional competence on learning outcomes in the car driving course at LKP SAHARA is 26.7%. In the research used only 1 variable where the results were 26.7% of the Adjusted R Square and 73.3% were influenced by other variables.

Keywords: Professional Competency, Tutor, Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui adanya pengaruh kompetensi profesional tutor terhadap hasil belajar peserta pada kursus setir mobil (2) besarnya presentase pengaruh kompetensi profesional tutor terhadap hasil belajar peserta pelatihan. Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *expost facto assosiatif*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan dalam bentuk tautan google formulir yang disebar kepada sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini didasarkan pada teknik sampling menggunakan probability random sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 80 orang lulusan peserta pelatihan setir mobil di LKP SAHARA. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menunjukkan hasil (1) bahwa kompetensi profesional tutor berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada kursus setir mobil. (2) besarnya presentase pengaruh kompetensi profesional tutor terhadap hasil belajar pada kursus setir mobil di LKP SAHARA yaitu sebesar 26,7%. dalam penelitian yang digunakan hanya 1 variabel dimana hasilnya 26,7% dari Adjusted R Square dan 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Tutor, Hasil Belajar.

Copyright (c) 2024 Ella Anggraini, Tri Suminar

✉ Corresponding author: Ella Anggraini

Email Address: ellaanggra20@students.unnes.ac.id (Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah)

Received 26 January 2024, Accepted 23 January 2024, Published 30 January 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju arah peradaban manusiawi yang lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan anjuran atau arahan untuk anak makan sambil duduk lebih baik, tidak berteriak-teriak saat sedang berbicara dengan orang tua, hormat kepada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli terhadap makhluk tuhan dan lain sebagainya (Sujana, 2019). Pendidikan ialah sebuah usaha yang didapat dari lembaga formal, nonformal maupun informal untuk meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga membentuk manusia yang berkualitas.

Lembaga kursus merupakan satuan Pendidikan Nonformal. Dalam undang-undang Nomor 20 pasal 26 ayat 5 tahun 2003, dijelaskan bahwa Kursus dan Pelatihan adalah bentuk Pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta kursus dengan penekanan pada penugasan keterampilan, standart kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian professional. Pendidikan nonformal merupakan program yang cakupannya luas (Shofwan et al., 2021). Tujuan kursus sebagai salah satu bentuk penyelenggara Pendidikan pada jalur nonformal yang memberikan kesempatan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan Pendidikan keterampilannya yang tidak dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan formal. Menurut Sutarto et al. (2019) “ *the training conducted must be based on real problems and needs felt*” yang artinya pelatihan yang dilakukan harus didasarkan pada permasalahan dan kebutuhan yang nyata.

Pada proses pelatihan, diperlukan seorang pendidik/intrukstur atau tutor yang berkompeten agar peserata didik dapat belajar secara efektif dan efisien (Didik, 2023). Menurut Komar et al. (2023) pendidikan nonformal merupakan salah satu pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilanm, sikap, dan nilai-nilai yang dapat dinilai dan disusun melalui sistem fungsional yang fleksibel

Mengemudi merupakan salah satu aktivitas sehari-hari yang memerlukan keterampilan dan proses belajar. Beberapa studi menyebutkan terkait perilaku aktivitas mengemudi memiliki risiko yang besar terkait keamanan pengemudi dan lingkungan jalan raya itulah alasan beberapa orang mengikuti kursus setir mobil. Semakin meningkatnya minat dari masyarakat untuk mengikuti kursus setir mobil, maka semakin banyak pula lembaga kursus setir mobil yang bermunculan sehingga terjadi persaingan di antara pelaku usaha.

Salah satu lembaga kursus yang menyediakan program kursus setir mobil adalah LKP SAHARA Kab. Demak dengan memiliki kenggulan dalam pelayanan tutor yang diberikan kepada siswa dalam pelaksanaan pelatihan setir mobil sangat memuaskan dan metode pembelajaran dengan penyampaian materi yang mudah di pahami, sudah menjadi TUK (Tempat Uji Kompetensi) sejak 2016, sudah berada dibawah naungan dinas pendidikan, dinas tenaga kerja, telah terakreditasi LALPK, terakreditasi BAN (Badan Akreditasi Nasional).

Dalam pelaksanaanya pendidikan kursus dan pelatihan dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik pendidikan luar sekolah diantaranya tidak berjenjang, tidak berkesinambungan dengan tujuan membantu peserta belajar dalam mengembangkan dirinya (Fauziah et al., 2018). Seperti pada penelitian Ramadani & Syuraini (2018) menyebutkan bahwa kompetensi profesional merupakan salah satu faktor mendorong keberhasilan program paket B. Oleh karena itu, disiplin ilmu dan bentuk proses pendidikannya memerlukan seseorang guru yang modern (kompeten) yang terus-menerus meningkatkan diri (Konovalenko et al., 2021).

Menurut Yusdiyana & Sunarti (2023) hasil belajar merupakan cerminan sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh merupakan hasil jeri payah siswa sendiri, mampu mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa itu sendiri. Hasil belajar

adalah penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa dengan menilai pengetahuan, keterampilan, sikap pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Nurrita, 2018). Menurut Siswanto et al. (2018) "*the success of education and training is determined from all components themselves*" artinya keberhasilan pendidikan dan pelatihan ditentukan oleh seluruh komponen itu sendiri. Hasil akhir yang ingin dicapai adalah bagaimana dapat menghasilkan manusia-manusia terdidik yang sesuai dengan tujuan atau kurikulum yang telah ditetapkan (Saputri et al., 2019).

Menurut Benjamin S. Bloom dengan Taxonomi of education objective membagi tujuan pendidikan dalam tiga jenis yaitu terdiri atas ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar.

Kompetensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang berkaitan dengan lingkungan pekerjaan, baik sebagai individu maupun bekerja (Saputro et al., 2020). Tutor adalah tenaga pendidik yang memberikan pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa dalam pelajarannya (Hardiyanto & Robandi, 2021). Menurut Suminar et al. (2021) penting dalam pengembangan personal tutor, personal tutor yang sangat efektif membantu tutor memecahkan masalah, mempraktikkan atau mentransfer pengalaman belajar yang diperoleh kedalam praktik kinerja mengelola pembelajaran yang sesuai karakteristik kemampuan peserta didik.

Menurut Wulandari (2021) Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Seorang instruktur harus mampu menguasai berbagai keterampilan untuk menyampaikan pendidikan yang efektif dan menarik, sekaligus mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar peserta pelatihan dapat mencapai pembelajaran yang baik (Yolanda, 2023). Menurut Bankova & Taneva, (2023) kompetensi profesional dapat diterjemahkan sebagai akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman untuk suatu jenis profesi tertentu.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Kompetensi seorang tutor dapat didefinisikan dengan 4 indikator sebagai berikut: Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi profesional seorang pendidik atau intruktur dapat diartikan sebagai kewenangan sekaligus tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang pendidik untuk menjalankan tugasnya dengan baik, seorang intruktur yang profesional harus mampu menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang profesional dalam kajian bidang ilmunya (Maiyastri, 2019). Untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional setidaknya ada 4 faktor yang mempengaruhi yaitu pengalaman kerja, tingkat pendidikan, status guru, dan pengembangan diri. Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, indikator kompetensi profesional adalah sebagai berikut: Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung tugas yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pelajaran, mengembangkan, memilih dan mengelola materi pembelajaran secara kreatif,

mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri dalam berkomunikasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi profesional tutor terhadap hasil belajar peserta pada kursus setir mobil dan besarnya presentase pengaruh kompetensi profesional tutor terhadap hasil belajar peserta pelatihan.

METODE

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *expost facto assosiatif*. Pengumpulan data dimulai dengan merancang instrumen yaitu menggunakan angket atau kuesioner dengan dalam bentuk tautan google formulir yang disebar kepada sampel penelitian (lulusan peserta). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini didasarkan pada teknik sampling menggunakan probability random sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 80 orang lulusan peserta pelatihan setir mobil di LKP SAHARA. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian ini berasal dari analisis tabulasi data pengisian kuesioner oleh responden sebanyak 80 orang lulusan peserta pelatihan kursus setir mobil. Jumlah pertanyaan pada kuesioner yang diberikan sebanyak 42 butir pertanyaan dengan rincian sebanyak 16 butir pertanyaan mengenai hasil belajar dan 26 butir pertanyaan mengenai kompetensi profesional tutor.

Analisis Deskriptif

Indikator yang digunakan dalam variabel kompetensi profesional yaitu menguasai materi yang mendukung tugas tutor, menguasai standar kompetensi, mengelola materi pembelajaran, keprofesionalan, dan memanfaatkan teknologi informasi. Butir-butir pertanyaan memiliki jumlah yang berbeda-beda disetiap indikatornya dengan disesuaikan kebutuhan penelitian

Tabel 1. Kompetensi Profesional Pada Kursus Setir Mobil

Variabel Kompetensi Profesional				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	84 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
2	63 – 83	Tinggi	25	31%
3	52 – 67	Sedang	55	69%
4	36 – 51	Rendah	0	0%
5	20 - 35	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			80	100%
Mean			65,17	
Kategori			Sedang	

Tabel menampilkan hasil terkait variabel kompetensi profesional yakni interval, kategori, frekuensi, dan presentase yang lebih detail. Sebagian besar termasuk dalam kategori sedang sebesar 69% atau sebanyak 55 responden, dan sebagian kecil termasuk dalam kategori sangat tinggi, rendah dan sangat rendah 0% sisanya 31% termasuk dalam kategori tinggi atau sebanyak 25 orang. Perolehan

nilai rata-rata atau mean yaitu 65,17 yang masuk dalam interval ketiga, sehingga nilai rata-rata tersebut dikategorikan sedang atau cukup.

indikator pada variabel hasil belajar memiliki jumlah yang berbeda-beda dengan disesuaikan kebutuhan penelitian. Berikut hasil analisis variabel hasil belajar yang menampilkan rincian perolehan skor, rata-rata, serta presentase pada variabel hasil belajar.

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Pelatihan Kursus Setir Mobil

Variabel Hasil Belajar				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	84 – 100	Sangat Tinggi	78	98%
2	63 – 83	Tinggi	2	2%
3	52 – 67	Sedang	0	0%
4	36 – 51	Rendah	0	0%
5	20 - 35	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			80	100%
Mean			93,87	
Kategori			Sangat Tinggi	

Hasil yang ditampilkan pada tabel tersebut adalah interval, kategori, frekuensi, serta presentase mengenai variabel hasil belajar. Sebagian besar termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu dengan presentase 98% dan sebagian kecil masuk dalam kategori tinggi yaitu dengan presentase 2%. Perolehan nilai rata-rata atau mean pada variabel hasil belajar yaitu 93,87 maka variabel hasil belajar masuk dalam kategori sangat tinggi karena nilai rata-rata tersebut berada pada interal 84-100.

Analisis Inferensial

Berdasarkan penelitian di atas dari jawaban responden yang telah terkumpul sebanyak 80 responden, variabel kompetensi profesional mempunyai nilai t hitung $5,324 > t$ tabel $1,990$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat dinyatakan bahwa kompetensi profesional memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel hasil belajar. Hal tersebut berarti H_a pada penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil dengan persamaan $Y = 46.905 + 0.362$ hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi profesional terhadap hasil belajar di LKP SAHARA Kab. Demak. Dari persamaan tersebut, nilai konstantanya sebesar 46.905 yang artinya apabila kompetensi profesional memiliki nilai 0 , maka hasil belajar akan memiliki nilai sebesar 46.905 .

Besarnya pengaruh kompetensi profesional tutor terhadap hasil belajar dapat dilihat dari hasil *Adjusted R Square* yaitu sebesar $0,267$ yang berarti $26,7\%$ Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi tutor (X) sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat sebesar $26,7\%$ dan sisanya $73,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti dalam penelitian Fakhruddin et al. (2020) yang menjelaskan bahwa kinerja tutor juga menjadi salah variabel yang sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pelaksanaan pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “pengaruh kompetensi profesional tutor terhadap hasil belajar pada kursus setir mobil di LKP SAHARA Kab. Demak” memperoleh hasil sebagai berikut (1) Kompetensi profesional tutor mempunyai nilai t hitung $5,324 > t$ tabel $1,990$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat dinyatakan bahwa kompetensi profesional memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel hasil belajar peserta kursus setir mobil. (2) Besarnya presentase pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar pada kursus setir mobil yaitu sebesar $26,7\%$. Simpulan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu apabila pelaksanaan proses pelatihan disertai dengan tutor yang berkompotensi profesional dari LKP SAHARA Kab. Demak, maka hasil belajar lulusan peserta pelatihan setir mobil akan ikut meningkat.

REFERENSI

- Bankova, M., & Taneva, T. (2023). Dependency between digital competence and professional competence of students. *SHS Web of Conferences*, 176, 04008. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202317604008>
- Didik, K. P. (2023). *Paidea : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*. 3(2), 65–74.
- Estafianto, H. D., Fakhruddin, F., & Sutarto, J. (2020). Influence of Ability and Motivation on Performance Through Organizational Culture on Tutor Paket C SKB in Indonesia. *Journal of Nonformal Education*, 6(2), 107–114. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/25769>
- Fauziah, R., Aini, W., & Jalius, J. (2018). Gambaran Kompetensi Profesional Instruktur Menurut Warga Belajar dalam Pembelajaran Matematika di Bimbel Eye Level Kota Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 155. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.10201>
- Komar, O., Sukmana, C., & Sulistiono, E. (2023). *Tutor Training Planning For Equality Package C Based On Vocational Material Model In Supporting Quality Learning Services At PKBM*. 12(2252), 142–152.
- Konovalenko, T. V., Yivzhenko, Y. V., Demianenko, N. B., Romanyshyn, I. M., & Yemelyanova, Y. S. (2021). Possibilities of Using Distance Learning in the Professional Training of a Future Foreign Language Teacher. *Linguistics and Culture Review*, 5(S2), 817–830. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5ns2.1423>
- Maiyastri, W. (2019). *Description of Instructor Professional Competence in English Language Courses At the Bec Educational Institution in. 2013*. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.100557>
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Ramadani, F., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Kompetensi Profesional Tutor Menurut Warga

- Belajar pada Program Kesetaraan Paket B di PKBM Legusa Kabupaten Lima Puluh Kota. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 425. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101721>
- Saputri, Y., Purwito, L., & Widiyanto, E. (2019). Pengaruh Kompetensi Fasilitator Dan Hasil Belajar Peserta Pelatihan Keluarga Sehat. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 22. <https://doi.org/10.17977/um041v14i1p22-36>
- Saputro, D. A., Hendrawijaya, A. T., & Ariefianto, L. (2020). Peran Profesionalisme Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Warga Belajar Paket C Di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 70. <https://doi.org/10.19184/jlc.v3i2.16805>
- Shofwan, I., Aminatun, S., Handoyo, E., & Kariadi, M. T. (2021). The Effect of E-Learning on Students' Learning Interest in the Equivalence Education Program. *Journal of Nonformal Education*, 7(1), 103–111. <https://doi.org/10.15294/jne.v7i1.29276>
- Siswanto, Y., Sutarto, J., & Mulyono, S. E. (2018). E-training based on Determination of Education and Training Models of Early Childhood Teachers Education Programs. *Journal of Nonformal Education*, 4(2), 107–118. <https://doi.org/10.15294/jne.v4i2.15517>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Suminar, T., Arbarini, M., Shofwan, I., & Setyawan, N. (2021). Pendampingan Tutor dengan Model Icare untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 163–168. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.33310>
- Sutarto, J., Edi Mulyo, S., Shofwan, I., & Siswanto, Y. (2019). The Impact of E-Training Model on the Improvement of Professional Competence of PAUD-DIKMAS Educators. *KnE Social Sciences*, 2019, 290–300. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i18.4722>
- Wulandari, D. (2021). Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksioma Ad-Diniyah*, 9(1), 318–336. <https://doi.org/10.55171/jad.v9i1.535>
- Yusdiyana, N., & Sunarti, V. (2023). The Relationship between Professional Competence of Instructors and Student Learning Outcomes at LKP Widyaloka Bukittinggi. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 319–324. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i3.118766>